

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang pesat pada Kota Jakarta menjadikan kota ini semakin dikenal oleh dunia internasional sebagai kota metropolitan. Kata metropolitan sangat sulit untuk dipisahkan dari Kota Jakarta, karena metropolitan adalah istilah untuk menggambarkan suatu kawasan perkotaan yang relatif besar, baik dari ukuran luas wilayah, jumlah penduduk, maupun skala aktivitas ekonomi dan sosial. Definisi kawasan metropolis yang relevan dalam konteks Negara Indonesia, yaitu berdasarkan Undang-Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Undang-Undang tersebut mendefinisikan kawasan metropolitan sebagai kawasan perkotaan yang terdiri atas sebuah kawasan perkotaan yang berdiri sendiri atau kawasan perkotaan inti dengan kawasan perkotaan di sekitarnya yang saling memiliki keterkaitan fungsional yang dihubungkan dengan sistem jaringan prasarana wilayah yang terintegrasi dengan jumlah penduduk secara keseluruhan sekurang-kurangnya satu juta jiwa (euforia-again.blogspot.com, di akses 13 April 2014).

Menurut Wikipedia, dalam waktu 5 tahun penduduk Kota Jakarta berlipat lebih dari dua kali. Berbagai kantung permukiman kelas menengah baru kemudian berkembang, seperti Kebayoran Baru, Cempaka Putih, Pulo Mas, Tebet, dan Pejompongan. Pusat-pusat permukiman juga banyak dibangun secara mandiri oleh berbagai kementerian dan institusi milik negara seperti Perum Perumnas. Pada masa pemerintahan Soekarno, Jakarta melakukan pembangunan proyek besar, antara lain Gelora Bung Karno, Masjid Istiqlal, dan Monumen Nasional. Pada masa ini pula Poros Medan Merdeka - Thamrin - Sudirman mulai dikembangkan sebagai pusat bisnis kota, menggantikan poros Medan Merdeka - Senen - Salemba - Jatinegara. Pusat permukiman besar pertama yang dibuat oleh pihak pengembang swasta adalah Pondok Indah (oleh PT Pembangunan Jaya) pada akhir dekade 1970-an di wilayah Jakarta Selatan.

Sebagai kota metropolitan, Kota Jakarta memiliki banyak fasilitas pendukung yang dibuat untuk memudahkan warganya dalam menjalankan aktivitasnya. Fasilitas tersebut terus dikembangkan seiring dengan tingkat pembangunan yang pesat di kota ini. Pembangunan dalam skala besar maupun dalam skala kecil dilaksanakan untuk membenahi setiap sudut ruang kota yang kurang tertata. Segala bentuk perkembangan pada kota Jakarta menciptakan sebuah sejarah yang menceritakan dari masa ke masa mengenai perubahan yang ada di kota tersebut. Sejarah tersebut patut diapresiasi dalam bentuk visualisasi yang baik, yang berguna untuk nilai edukasi bagi warga masyarakat yang bermukim di Kota Jakarta maupun daerah sekitarnya. Selain nilai edukasi, terdapat pula unsur pariwisata yang terkandung di dalamnya.

Dalam hal ini, Kota Jakarta masih belum memiliki “wadah” dalam memanfaatkan sejarah perkembangan kotanya sebagai tempat destinasi baru yang mengandung nilai edukasi dan unsur pariwisata di dalamnya. “Wadah” tersebut dapat berupa sebuah Museum yang dapat menyimpan dan mengedukasi dari berbagai jenis informasi yang berhubungan dengan sejarah perkembangan Kota Jakarta. Museum tersebut dapat berupa Museum Kontemporer Jakarta.

Museum Kontemporer Jakarta adalah sebuah Museum yang dapat menampilkan tampilan perkembangan Kota Jakarta dari masa ke masa berdasarkan unsur seni dan perkembangan visual kota yang terjadi sampai sekarang. Kata kontemporer memang tak lepas dari sebuah unsur seni, namun kata kontemporer juga dapat berarti kekinian. Unsur seni turut mempengaruhi Kota Jakarta, dan arti kekinian turut mencerminkan perkembangannya.

Masih banyaknya tampilan museum di Jakarta yang terkesan membosankan dengan tata pameran yang kurang menarik menyebabkan masyarakat Ibukota enggan untuk berwisata sejarah di museum. Dari kenyataan yang ada, penyesuaian desain museum dikembangkan untuk menarik para wisatawan untuk datang dan berkunjung. Desain yang mengikuti perkembangan zaman dengan tata ruang yang menarik dapat di aplikasikan pada Museum Kontemporer Jakarta.

Dari uraian tersebut di atas, di Kota Jakarta dibutuhkan pembangunan suatu fasilitas yang dapat mengedukasi masyarakat maupun wisatawan untuk memahami lebih dalam sejarah perkembangan Ibukota. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Museum Kontemporer Jakarta dengan konsep arsitektur kontemporer.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan Museum Kontemporer Jakarta yang dapat menjadi wadah edukasi, serta rekreasi sejarah Kota Jakarta bagi masyarakat dengan penekanan desain Kontemporer yang dapat memberikan tampilan desain masa kini dengan sentuhan detail arsitektural yang menarik.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah perencanaan dan perancangan Museum Kontemporer Jakarta berdasarkan kebutuhan dan aspek perancangan.

1.3. Manfaat

Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya, mahasiswa arsitektur pada khususnya yang sedang menempuh proses tugas akhir, serta berbagai langkah awal dalam proses tugas akhir sebelum tahap studio grafis.

1.4. Ruang Lingkup Bahasan

1.4.1. Substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Museum Kontemporer Jakarta yakni bangunan tunggal yang terdiri dari ruang pameran dan fasilitas pendukung lainnya beserta perancangan tapak di dalamnya.

1.4.2. Spasial

Perencanaan dan perancangan Museum Kontemporer Jakarta berada di Kawasan Kota Lama Jakarta Barat pada khususnya dan provinsi DKI Jakarta pada umumnya.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini ditempuh melalui studi pustaka, studi literatur, dan observasi lapangan, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang di maksud dilakukan melalui:

- **Literatur**
Yaitu dengan mempelajari literatur baik dari buku-buku maupun dari media internet mengenai teori, konsep dan standar perencanaan dan perancangan Museum.
- **Dokumentatif**
Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- **Studi Banding**
Melakukan perbandingan terhadap hasil-hasil observasi yang dilakukan pada beberapa bangunan yang berfungsi sama untuk analisa dan kriteria yang diterapkan pada Museum yang diprogramkan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Museum Kontemporer Jakarta adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Museum Kontemporer Jakarta, tinjauan museum, tinjauan penekanan desain Arsitektur Kontemporer, serta tinjauan studi banding dan kesimpulan studi banding.

BAB III TINJAUAN KOTA JAKARTA

Membahas tentang tinjauan Kota Jakarta berupa data-data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Jakarta.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Mengungkapkan kesimpulan, batasan, dan anggapan yang digunakan sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Museum Kontemporer Jakarta.

BAB V PEDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas analisa pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang, studi besaran ruang dan standar besaran ruang, hubungan antar fasilitas dan ruang, pendekatan penentuan lokasi dan tapak, alternatif lokasi dan tapak serta penekanan desain.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Museum Kontemporer Jakarta dengan konsep desain Arsitektur kontemporer.

1.7. Alur Pikir

